

ABSTRAK

Yustina Dwi Setyawati, 081414054. 2012. *Peningkatan Pemahaman dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Belah Ketupat dan Layang-Layang dengan Model Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing pada Siswa Kelas VII SMP Budya Wacana Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa pada materi Belah Ketupat dan Layang-Layang pada siswa Kelas VII SMP Budya Wacana dengan model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Budya Wacana Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari: (1) Lembar pengamatan keaktifan siswa, (2) Tes prestasi siswa yang terdiri dari *post test* Siklus I dan *post test* Siklus II, (3) Dokumentasi berupa foto dan video. Data hasil pengamatan keaktifan siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menentukan skor dan persentase yang diperoleh masing-masing siswa, kemudian ditentukan kriteria keaktifan siswa secara individu dan secara keseluruhan berdasarkan persentase skor yang diperoleh. Data hasil dokumentasi digunakan sebagai pendukung hasil dari pengamatan keaktifan siswa. Data tes prestasi dianalisis dengan melihat rata-rata nilai yang diperoleh siswa dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran materi Belah Ketupat dan Layang-Layang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni dari 57,89% pada Siklus I menjadi 89,47% pada Siklus II. Selain itu, rata-rata nilai tes prestasi siswa juga mengalami peningkatan dari 71,84 pada Siklus I menjadi 82,42 pada Siklus II. (2) Model pembelajaran kooperatif teknik Kancing Gemerincing dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran materi Belah Ketupat dan Layang-Layang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kriteria keaktifan pada Siklus I yang masih rendah menjadi cukup tinggi pada Siklus II.

Kata kunci : pemahaman, keaktifan, dan kancing gemerincing.

ABSTRACT

Yustina Dwi Setyawati, 081414054. 2012. Improvement for Comprehension and Student Activity in learning Rhombus and Kite Using Cooperative Model of *Kancing Gemerincing* Technique, for the Student of Class VII Budya Wacana Junior High School, Academic Year 2011/2012.

This research aims to improve the comprehension and activity of the students to the subject of Rhombus and Kites in Class VII Budya Wacana Junior High School, with cooperative learning model of *Kancing Gemerincing* technique.

The subject of this research is the students of Class VII of Budya Wacana Junior High School, Yogyakarta in the academic year of 2011/2012. This study use class activity research. The research instruments used consists of: (1) Observation sheet for student activity, (2) Student achievement test which consists of post test Cycle I and post test Cycle II, (3) Documentation in the form of photo and video. The result of student activity observation is analyzed descriptively and quantitatively by determining the grade and percentage achieved by each student. Then the student activity criteria is determined both individually and collectively, based on the grade percentage achieved by the students. Documented result data is used as support for the result of student activity observation. Data of achievement test is analyzed by observing the grade average achieved by the students, and the number of students which achieve Minimum Criteria for Completeness.

The result of research indicates that: (1) Cooperative learning model of Tinkling Button technique can improve the comprehension level of the students in learning Rhombus and Kites material. It can be seen from the increase the number of students that achieve Minimum Criteria of Completeness from 57,89% in Cycle I to 89,74% in Cycle II. In addition, average grade of student achievement test also increase, from 71.84 in Cycle I to 82,42 in Cycle II. (2) Cooperative learning model of Tinkling Button can improve the student activity in study of Rhombus and Kites material. This can be seen from the increase of activity criteria in Cycle I which is still low, which become high enough in Cycle II.

Key word: comprehension, activity, and *kancing gemerincing*